

**HUBUNGAN ANTARA *MORAL DISENGAGEMENT*, KEKUATAN
KARAKTER DENGAN PERILAKU *BULLYING* PADA SISWA
KELAS 8 SMP N 2 TRUCUK TAHUN PELAJARAN 2020/2021**

SKRIPSI

"Diajukan Sebagai Salah Satu Persyaratan Untuk Meraih Gelar Sarjana Strata I

Psikologi Fakultas Psikologi Dan Kesehatan

Universitas Widya Dharma Klaten"



Disusun Oleh :

Sisca Yuniawati

1661100011

**PROGRAM STUDI PSIKOLOGI
FAKULTAS PSIKOLOGI DAN KESEHATAN
UNIVERSITAS WIDYA DHARMA KLATEN**

2020/2021

HALAMAN JUDUL

**HUBUNGAN ANTARA *MORAL DISENGAGEMENT*, KEKUATAN
KARAKTER, DENGAN PERILAKU *BULLYING* PADA SISWA KELAS 8
SMP N 2 TRUCUK TAHUN PELAJARAN 2020/2021**

SKRIPSI

“Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan
Dalam Memperoleh Gelar Sarjana Strata 1
Program Studi Psikologi Fakultas Psikologi
Universitas Widya Dharma Klaten”



Disusun oleh :

Sisca Yuniawati

1661100011

**PROGRAM STUDI PSIKOLOGI
FAKULTAS PSIKOLOGI DAN KESEHATAN
UNIVERSITAS WIDYA DHARMA KLATEN
2020/2021**

HALAMAN PERSETUJUAN

**HUBUNGAN ANTARA *MORAL DISENGAGEMENT*, KEKUATAN
KARAKTER, DENGAN PERILAKU *BULLYING* PADA SISWA KELAS 8
SMP N 2 TRUCUK TAHUN PELAJARAN 2020/2021**

Disusu Oleh :

Sisca Yuniawati

1661100011

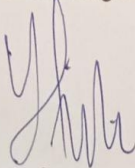
Telah disetujui pembimbing untuk dipertahankan dihadapan Dewan Penguji Skripsi

Fakultas Psikologi Universitas Widya Dharma Klaten pada :

Hari : Jumat

Tanggal : 20 Agustus 2021

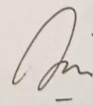
Pembimbing I



Yulinda Erma Suryani, S.Pd,M.Si

NIK. 690 208 291

Pembimbing II



Dra. Dwi Wahyuni U,S.Psi,M.Phil

NIP. 19670224 199403 2001

FAKULTAS PSIKOLOGI DAN KESEHATAN

UNIVERSITAS WIDYA DHARMA KLATEN

HALAMAN PENGESAHAN

HUBUNGAN ANTARA *MORAL DISENGAGEMENT*, KEKUATAN KARAKTER, DENGAN PERILAKU *BULLYING* PADA SISWA KELAS 8 SMP N 2 TRUCUK TAHUN PELAJARAN 2020/2021

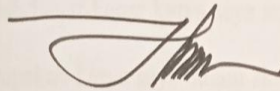
Diterima dan disetujui oleh Dewan Penguji Skripsi Fakultas Psikologi Universitas Widya Dharma Klaten pada :

Hari : Jumat
Tanggal : 20 Agustus 2021
Waktu : 10.00 WIB
Tempat : Universitas Widya Dharma Klaten

Dewan Penguji Skripsi,

Ketua

Sekretaris

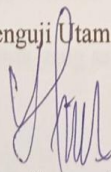


Winarno Heru Murjito, S.Psi, M.Psi
NIK. 690 811 318

Hartanto, S.Psi, MA
NIK. 690 313 334

Penguji Utama

Penguji Pendamping



Yulinda Erma Suryani, S.Pd, M.Si
NIK. 690 208 291

Dra. Dwi Wahyuni U, S.Psi, M.Phil
NIP. 19670224 199403 2001



Dekan Fakultas Psikologi
Universitas Widya Dharma Klaten

Winarno Heru Murjito, S.Psi, M.Psi
NIK. 690 811 318

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Sisca Yuniawati
NIM : 1661100011
Jurusan / Program Studi : Psikologi
Fakultas : Psikologi dan Kesehatan

Dengan ini menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa karya skripsi yang berjudul **“HUBUNGAN ANTARA MORAL DISENGAGEMENT, KEKUATAN KARAKTER DENGAN PERILAKU BULLYING PADA SISWA KELAS 8 SMP N 2 TRUCUK TAHUN PELAJARAN 2020/2021”** adalah benar-benar karya saya sendiri dan bebas dari plagiat. Hal-hal yang bukan merupakan karya saya dalam skripsi ini telah diberi tanda sitasi dan ditunjukkan dalam daftar pustaka. Apabila dikemudian hari terbukti pernyataan saya tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan skripsi dan gelar akademik yang saya peroleh dari skripsi ini.

Klaten, 20 Agustus 2020

Yang membuat keputusan



Sisca Yuniawati
NIM. 1661100011

MOTTO

- ❖ Amalan yang lebih dicintai Allah adalah amalan yang terus menerus dilakukan walaupun sedikit.
- ❖ Tujuan pendidikan itu untuk mempertajam kecerdasan, memperkuat kemauan serta memperluas perasaan.
- ❖ Jangan terlalu ambil hati dengan ucapan seseorang, kadang manusia punya mulut tapi belum tentu punya pikiran.
- ❖ Tidak ada yang sia-sia selama kita mau berusaha dan berdoa.
- ❖ Maka nikmat TuhanMU yang manakah yang kamu dustakan (?)

(QS-Ar-Rahman:13)

PERSEMBAHAN

Puji syukur kehadiran ALLAH SWT atas Nikmat-Nya, kupersembahkan karya tulis ini serta ucapan terima kasih kepada :

- Kedua Orang Tuaku terima kasih, Bapak Wiryo Sugiman dan Ibu Sutiyah serta kakak yang senantiasa mendo'akan, membimbing, memberikan cinta, kasih, sayang dan memberikan motivasi yang tak henti-henti. Kasihmu tak akan terganti sampai batas waktu.
- Keluarga besar mbah trimo wiji di Klaten.
- Teman seperjuangan “Psikologi angkatan 2016”.
- BEM Universitas Widya Dharma Klaten Periode 2016.
- Untuk seluruh generasi muda penerus bangsa.
- Almamaterku.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur senantiasa penulis panjatkan kehadirat ALLAH SWT yang selalu memberikan kesehatan, kesempatan serta kebahagiaan sehingga penulis bisa menyelesaikan karya sederhana ini dengan baik. Sholawat serta salam semoga senantiasa tercurah kepada Uswatun Khasanah kita nabi Agung Muhammad Saw, beserta keluarga, sahabat, dan seluruh umatnya yang selalu setia menjaga dan mengamalkan ajaran serta sunah-sunah Beliau hingga akhir zaman.

Penyusunan skripsi ini untuk memenuhi sebagian persyaratan guna mendapatkan gelar Sarjana Strata Satu (S1) Jurusan Program Studi Psikologi Universitas Widya Dharma Klaten, dengan judul Skripsi **“HUBUNGAN ANTARA *MORAL DISENGAGEMENT*, KEKUATAN KARAKTER, DENGAN PERILAKU *BULLYING* PADA SISWA KELAS 8 SMP N 2 TRUCUK TAHUN PELAJARAN 2020/2021”**.

Penulis menyadari sepenuhnya dalam penyusunan skripsi ini tidak dapat berhasil dengan baik tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Allah SWT, atas segala karunianya, selalu menuntun kejalan yang Engkau ridahi disetiap ayunan langkahku.
2. Bapak Prof. Dr. H. Triyono, M.Pd, selaku Rektor Universitas Widya Dharma Klaten.
3. Winarno Heru Murjito, S.Psi, MPsi, selaku Dekan Fakultas Psikologi Universitas Widya Dharma Klaten, yang telah memberikan dukungan

dan bimbingan kepada penulis selama belajar di Fakultas Psikologi Universitas Widya Dharma.

4. Ibu Yulinda Erma Suryani, S.Pd, M.Si, selaku pembimbing I yang dengan sabar dan ikhlas memberikan bimbingan dan pengarahan dalam penyusunan skripsi hingga terselesaikan skripsi ini.
5. Ibu Dra. Dwi Wahyuni Uningowati, S.Psi selaku pembimbing II yang telah berkenan memberikan bimbingan dan masukan dengan penuh kesabaran dan keikhlasan dalam penyusunan skripsi ini.
6. Kepada semua dosen beserta stafnya di Fakultas Psikologi Universitas Widya Dharma Klaten yang telah membimbing saya selama masa perkuliahan, saya mengucapkan terimakasih.
7. Seluruh pihak yang telah membantu dan terlibat dalam penelitian dan penyelesaian penelitian skripsi ini.
8. Ibu, Bapak, Budhe, Bulik, Keponakan, Saudara dan Keluarga besar mbah trimo wiji di Klaten, terimakasih untuk kasih sayang dan motivasi yang diberikan.
9. BEM Fakultas Psikologi Universitas Widya Dharma Klaten.
10. Psikologi Unwidha angkatan 2016 : Retno, Yustina, Suci, Chatrina, Wisnu, Wahyu, Nyoman, Richardus, Valentinus.
11. Bapak Subari, S.Pd., M.Pd selaku Kepala Sekolah SMP N 2 Trucuk.
12. Guru pamong saya selama melaksanakan penelitian di SMP N 2 Trucuk, yang dengan keikhlasan hati membimbing saya dalam penelitian skripsi ini.

13. Adik-adikku yang ada di Universitas Widya Dharma Klaten, Rika, Meliana dan juga seluruh adik-adik tingkatku fakultas Psikologi Universitas Widya Dharma Klaten yang selalu memberikan semangat kepada penulis dan selalu menyalurkan kebahagiaannya.
14. Semua yang berkontribusi dalam penulisan skripsi ini yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu yang telah banyak memberikan dukungan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Semoga Allah SWT membalas segala kebaikan dan ketulusan hati Bapak, Ibu, dan Saudara semua. Harapan yang sangat besar oleh penulis adalah semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pendidikan terutama pendidikan psikologi, pendidikan di sekolah dan semua pihak yang terkait. Amin.

Klaten, 20 Agustus 2021

Hormat Saya,

Penulis

Sisca Yuniawati

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN SURAT PERNYATAAN	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
ABSTRAK.....	xv
 BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan Penelitian.....	7
D. Manfaat Penelitian.....	8
 BAB II. LANDASAN TEORI	
A. Definisi Perilaku <i>Bullying</i>	9
B. <i>Moral Disengagement</i>	18

C. Kekuatan Karakter	23
1. Pengertian Kekuatan Karakter	23
2. Aspek-aspek Kekuatan Karakter.....	24
D. Hubungan Perilaku <i>Bullying</i> dengan <i>Moral Disengagement</i> dan Kekuatan Karakter	25
E. Kerangka Berpikir	28
F. Hipotesis Penelitian	29

BAB III. METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian.....	30
B. Identifikasi Variabel Penelitian.....	30
C. Definisi Oprasional.....	31
D. Subyek Penelitian	33
E. Metode Pengumpulan Data.....	34
F. Validitas dan Uji Reliabilitas.....	37
G. Teknik Analisis Data	38

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Persiapan Penelitian	39
B. Hasil Penelitian	40
C. Pembahasan	54

BAB V PENUTUP.....	57
A...Kesimpulan	57
B...Saran	57
DAFTAR PUSTAKA	59
LAMPIRAN	63

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Daya Beda dan Reliabilitas	67
Lampiran 2. Normalitas	72
Lampiran 3. Linearitas	73
Lampiran 4. Hipotesis	75

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Kerangka Berpikir	26
Tabel 2. Blueprint Variabel	34
Tabel 3. Uji Validitas Variabel <i>Bullying</i> (Korban)	40
Tabel 4. Uji Validitas Variabel <i>Bullying</i> (Pelaku)	41
Tabel 5. Uji Validitas Variabel <i>Moral Disengagement</i>	41
Tabel 6. Uji Validitas Variabel Kekuatan Karakter	42
Tabel 7. Hasil Uji Reliabilitas	43
Tabel 8. Deskripsi Subjek Berdasarkan Jenis Kelamin	44
Tabel 9. Deskripsi Subjek Berdasarkan Usia	45
Tabel 10. Deskripsi Subjek Berdasarkan Tingkatan Kelas	45
Tabel 11. Deskripsi Subjek Berdasarkan Urutan didalam Keluarga	46
Tabel 12. Pengkategorian Variabel <i>Bullying</i> (Korban)	47
Tabel 13. Pengkategorian Variabel <i>Bullying</i> (Pelaku)	48
Tabel 14. Pengkategorian Variabel <i>Moral Disengagement</i>	48
Tabel 15. Pengkategorian Variabel Kekuatan Karakter	49
Tabel 16. Uji Normalitas	50
Tabel 17. Uji Linearitas	51
Tabel 18. Uji Hipotesis	52
Tabel 19. Uji Hipotesis Kendal	53

ABSTRAK

Sisca Yuniawati. NIM. 1661100011. Jurusan Psikologi Program Studi Psikologi dan Kesehatan Universitas Widya Dharma Klaten. 2020. Judul : Hubungan Antara *Moral Disengagement*, Kekuatan Karakter, dengan Perilaku *Bullying* Pada Siswa Kelas 8 SMP N 2 Trucuk.

Perilaku *bullying* dapat dilakukan siapa saja, termasuk siswa yang masih duduk di jenjang SMP. Hal ini terjadi karena adanya pengaruh dari dalam diri sendiri maupun lingkungan hidupnya. Dalam prosesnya, pertumbuhan siswa SMP akan memiliki dinamika psikologis yang berbeda-beda, termasuk *moral disengagement* maupun kekuatan karakter seseorang. Dimana kedua hal tersebut bisa menjadi faktor krusial bagi perilaku siswa SMP, dalam hal ini adalah perilaku *bullying*.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan kekuatan karakter dan *moral disengagement* terhadap perilaku *bullying* Siswa Kelas 8 SMP Negeri 2 Trucuk. Metode penelitian ini adalah kuantitatif. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 101 siswa. Alat pengumpulan data berupa skala kekuatan karakter, *moral disengagement* dan skala perilaku *bullying*. Uji validitas instrumen menggunakan validitas isi. Sedangkan reliabilitas yang dihitung menghasilkan nilai koefisien α reliabilitas dari variabel *Bullying* (Korban) 0.857, *Bullying* (Pelaku) 0.777, *Moral Disengagement* 0.895, dan Kekuatan Karakter 0.839. Uji analisis menggunakan *product moment* dan *pearson*.

Hasil analisis korelasi menunjukkan adanya hubungan positif dengan kekuatan karakter korelasi yang lemah signifikan antara *moral disengagement* dengan perilaku *bullying* (korban dan pelaku). Artinya semakin tinggi *moral disengagement* pada siswa SMP Kelas 8 maka semakin tinggi perilaku *Bullying*. Sedangkan, kekuatan karakter berkorelasi negatif signifikan terhadap perilaku *bullying* (korban dan pelaku) yang artinya bahwa semakin tinggi kekuatan karakter siswa maka semakin rendah perilaku *bullying*.

Kata Kunci : Kekuatan Karakter, perilaku *Bullying*, Siswa SMP, *moral disengagement*.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perilaku *bullying* di sekolah merupakan permasalahan yang terjadi di seluruh dunia, dimana dapat berdampak buruk bagi iklim sekolah dan perkembangan siswa (García-Vázquez, Valdés-Cuervo, Martínez-Ferrer, & Parra-Pérez, 2020). *Bullying* didefinisikan sebagai perilaku agresif berulang yang dilakukan kepada seseorang dengan sengaja sehingga menimbulkan perasaan tidak nyaman/terluka (Adilla, 2009; Widayanti & Siswati, 2009). Selain itu, Shaw, Dooley, Cross, Zubrick, & Waters (2013) menjelaskan bahwa *bullying* juga dapat didefinisikan sebagai perilaku agresif yang disengaja dan diulang selama periode waktu tertentu, di mana ada ketidakseimbangan kekuatan antara orang yang ditindas dan pelaku. Saat ini, perilaku *bullying* dapat dilakukan dengan dua cara, yaitu tradisional *bullying* dan *cyber bullying*.

Tradisional *bullying* merupakan perilaku *bullying* yang dilakukan dalam tiga bentuk seperti *Bullying* fisik misalnya menonjok, mendorong, memukul, menendang, dan menggigit; *bullying* verbal antara lain menyoraki, menyindir, mengolok-olok, menghina, dan mengancam. *Bullying* tidak langsung antara lain berbentuk mengabaikan, tidak mengikutsertakan, menyebarkan rumor/gossip, dan meminta orang lain untuk menyakiti (Hertinjung, 2013). Sebaliknya, *cyber bullying* merupakan perilaku *bullying* yang sering dilakukan

pada saat ini dan dilakukan dengan bantuan alat telekomunikasi misalnya handphone dan media sosial (Hinduja & Patchin, 2010).

Selain itu, hasil penelitian menunjukkan bahwa perilaku *bullying* tidak hanya melibatkan korban dan penindas, tetapi juga pengamat (bystander) (Forsberg, Thornberg, & Samuelsson, 2014; Howard, Landau, & Pryor, 2014). Beberapa penelitian menunjukkan bahwa pengamat dapat menjadi sumber masalah dan sumber penolong bagi korban *bullying* (Howard et al., 2014). Hal ini tergantung dari sikap prososial yang ditunjukkan oleh pengamat. Apabila pengamat memiliki sikap prososial yang tinggi, maka hal ini akan berdampak positif terhadap korban. Sebaliknya, apabila pengamat tidak menunjukkan sikap prososial maka efek buruk bertambah terhadap korban (Pozzoli & Gini, 2013).

Terlepas dari kondisi bahwa bystander mungkin berperan terhadap keberlangsungan *bullying* disekolah, fakta empirik menunjukkan bahwa 87,5% siswa memilih untuk diam dan menghindar atau membalas (Ballerina & Immanuel, 2019). Kondisi tersebut yang mungkin menyebabkan masih tingginya perilaku *bullying* di Indonesia. Komnas Perlindungan Anak Indonesia (KPAI) mencatat, dari 2011 hingga 2019 setidaknya terdapat 2.473 laporan kasus *bullying* yang terjadi di dunia pendidikan. Senada dengan hal tersebut, data laporan PISA, pada tahun 2020, menunjukkan bahwa 41.1% siswa di sekolah pernah mengalami perilaku *bullying* (OECD, 2020).

Prasetyo (2014) menjelaskan bahwa dampak dari perilaku *bullying* dibagi menjadi dua. Pertama, dampak jangka pendek dimana *bullying* dapat

menyebabkan rasa tidak nyaman, terisolasi, stress, depresi dan dapat menimbulkan intensitas bunuh diri. Kedua, dampak jangka panjang, *bullying* dapat berdampak pada trauma mendalam yang berdampak pada proses perkembangan emosi korban *bullying*.

Beberapa penelitian menjelaskan bahwa perilaku *bullying* dapat diukur melalui instrument yang telah tervalidasi secara psikometris dan juga telah populer digunakan diberbagai penelitian salah satunya Forms of *Bullying* Scale (FBS) (Arslan, 2017; Kuasandra, Japar, & Semarang, 2020; Thomas, Scott, Coates, & Connor, 2019). Menurut Shaw et al., (2013), FBS merupakan skala yang digunakan tidak hanya untuk mengukur *bullying* victimization (FBS-V), namun juga *bullying* perpetration (FBS-P).

Shaw et al., (2013) juga menjelaskan bahwa terdapat lima kriteria dimana perilaku dapat dikelompokkan menjadi perilaku *bullying*, seperti godaan dan panggilan nama yang tidak menyenangkan; Mengancam - dibuat takut, diintimidasi, atau dipaksa melakukan apa yang diinginkan orang lain; perbuatan fisik misal terluka secara fisik, properti rusak, atau dicuri; Relasional - kerusakan pada hubungan sosial melalui pengucilan atau putusnya persahabatan; dan Sosial - bohong, rumor palsu menyebar untuk merusak status sosial.

Siswa yang memiliki intensitas untuk melakukan *bullying* tinggi selalu menganggap bahwa perilaku yang dilakukannya merupakan satu bentuk tindakan tidak berbahaya atau hanya sebagai perilaku untuk mendapatkan kesenangan. Konsep negatif tersebut tentu akan menimbulkan masalah dan

dampak luar biasa pada korban *bullying*. Korban *bullying* akan mengalami penurunan prestasi belajar dan juga menarik diri dari lingkungannya (Andriani et al., 2011). Selain itu seseorang yang memiliki intensitas melakukan *bullying* tinggi dapat menyebabkan permasalahan pada pertumbuhan interpersonalnya seperti perkembangan moral dan kekuatan karakter (Lo Cricchio, García-Poole, te Brinke, Bianchi, & Menesini, 2020; Mazzone & Camodeca, 2019).

Berdasarkan penjelasan diatas dapat diketahui bahwa perilaku tidak bermoral, seperti *bullying*, adalah hasil dari perkembangan moral dan kekuatan karakter. Mengenai perkembangan moral, Kohlberg & Hersh (1977) mendefinisikan sebagai proses yang tidak hanya mewakili peningkatan pengetahuan tentang nilai-nilai budaya yang biasanya mengarah pada relativitas etis, melainkan mewakili transformasi yang terjadi dalam bentuk atau struktur pemikiran seseorang.

Kohlberg & Hersh (1977) menjelaskan setidaknya terdapat tiga tahap utama dalam perkembangan moral: a. *Preconventional Level* yaitu menekankan pada aturan budaya dan label baik dan buruk; b. *Conventional Level* yaitu menekankan bahwa sikap tidak hanya salah satu dari kesesuaian dengan harapan pribadi namun lebih luas terhadap kelompoknya; dan *Postconventional, Autonomous, or Principled Level* yaitu mendefinisikan nilai dan prinsip moral yang memiliki validitas dan penerapan lebih luas, dimana tidak hanya memegang prinsip dari perspektif kelompok.

Namun, untuk mengerti kenapa remaja melakukan tindakan buruk seperti agresi, *bullying* dan perilaku beresiko lainnya, Kohlberg & Hersh

(1977) dan Bandura, Barbaranelli, Caprara, & Pastorelli (1996) menjelaskan bahwa hal itu disebut dengan *moral disengagement*. *Moral Disengagement* merupakan suatu proses sosial kognitif yang membuat seseorang melakukan tindakan yang amoral dengan tetap mempertahankan standar moral yang dimiliki sebagai akibat dari dinonaktifkannya proses regulasi diri (Arsenio & Lemerise, 2004; Bandura et al., 1996).

Bandura, Barbaranelli, Caprara, & Pastorelli (1996) menjelaskan terdapat delapan aspek yang dapat digunakan untuk mengukur *moral disengagement* yaitu *moral justification, euphemistic language, advantageous comparison, displacement of responsibility, diffusion of responsibility, distorting consequences, attribution of blame, dehumanization*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa semakin tinggi *moral disengagement* maka semakin tinggi intensitas untuk perilaku *bullying*. sebaliknya, semakin rendah *moral disengagement* maka semakin rendah juga intensitas untuk perilaku *bullying* (Obermann, 2011; Pozzoli, Gini, & Vieno, 2012). Selain itu, hasil penelitian Wang, Hoon, Susan, Rhonda, & Goldberg (2016) menggunakan longitudinal studi menunjukkan bahwa *moral disengagement* memprediksikan terjadinya *bullying* 6 bulan kemudian.

Terlepas dari penjelasan bahwa *moral disengagement* yang berpengaruh positif terhadap perilaku *bullying*, hasil penelitian lain juga menunjukkan bahwa terdapat hubungan signifikan antara perilaku *bullying* dengan kekuatan karakter (Hicks et al., 2019). Peningkatan kekuatan karakter juga terbukti mereduksi perilaku *bullying* di sekolah (Proctor et al., 2011). Sebagian peneliti

meyakini bahwa kekuatan karakter adalah fondasi dari perkembangan dan pertumbuhan hidup yang optimal (Park & Peterson, 2009).

Menurut Peterson dan Seligman (2004) kekuatan karakter merupakan trait positif yang terdiri dari karakter yang baik (*virtue*) dan dimunculkan individu untuk menghadapi situasi atau kondisi yang ada di lingkungan (*situational themes*). Karakter yang baik adalah kualitas dari individu yang membuat individu terus dipandang baik secara moral. Karakter positif tersebut dapat dilihat dari perasaan, pemikiran dan perilaku individu.

Peterson dan Seligman (2004) mengemukakan terdapat enam *virtue* yakni *wisdom and knowledge, courage, humanity, justice, temperance, dan transcendence*. *Virtue* tersebut dibangun dan ditampilkan oleh dua puluh empat kekuatan karakter melalui, pikiran, perasaan, dan perilaku individu. Kekuatan karakter yang ditampilkan individu juga dipengaruhi *situational themes* yang dihadapi, sehingga pikiran, perasaan dan perilaku yang ditampilkan individu mungkin untuk berbeda di setiap situasi.

Senada dengan penjelasan sebelumnya, preferensi *bullying* mungkin juga terjadi di SMP N 2 Trucuk waktu jam 10.00, terutama dikelas 8. Asumsi tersebut terbentuk *berdasarkan* wawancara yang dilakukan pada salah satu siswa kelas delapan tanggal 9 November 2020. Hasil wawancara menyimpulkan bahwa terjadi perilaku *bullying* seperti memanggil salah satu siswa dengan panggilan nama orang tuanya, item, bau, gendut, oon, krepeng, dan cupu. Hasil wawancara juga menemukan bahwa tidak jarang perilaku ini menimbulkan permasalahan baru seperti perilaku saling dorong yang

dilakukan siswa dan atau perilaku destruktif lainnya seperti memukul dengan tangan.

Dari kasus di atas korban tindakan *bullying* akan mengalami penurunan prestasi akademik dan gangguan mental yang akan menghambat proses tumbuh kembangnya. Oleh *karena* itu, masalah kemerosotan moral perlu mendapat perhatian khusus dari pihak-pihak yang bersangkutan serta kekuatan karakter yang mungkin dapat menjadi penawar dalam perilaku destruktif tersebut. Berdasarkan penjelasan tersebut maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul “Hubungan antara *Moral Disengagement*, Kekuatan Karakter dengan Perilaku *Bullying* Pada Siswa Kelas 8 SMP N 2 Trucuk”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian permasalahan diatas, maka rumusan masalah yang ingin dikemukakan peneliti dalam penelitian ini adalah apakah ada hubungan antara *moral disengagement*, kekuatan karakter dengan perilaku *bullying* pada siswa kelas 8 SMP N 2 Trucuk?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara *moral disengagement*, kekuatan karakter dengan perilaku *bullying* pada siswa kelas 8 SMP N 2 Trucuk.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diperoleh dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Secara Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan dalam segi teoritis yaitu memperkaya pengetahuan dalam bidang psikologi perkembangan dan pendidikan. Sehingga hasil dari penelitian ini dapat digunakan gambaran suatu metode untuk memecahkan permasalahan dibidang perkembangan dan pendidikan khususnya peserta didik.

2. Secara Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi suatu referensi dan dapat memberikan pemahaman mengenai pentingnya *moral disengagement*, kekuatan karakter dan perilaku *bullying* untuk peserta didik. Selain itu mampu memberikan pengetahuan baru kepada siswa atau lembaga pendidikan lainnya maupun kepada masyarakat luas bahwa perilaku *bullying* merupakan tindakan perilaku negatif dan dapat dihindari dengan berperilaku agresif.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan pada bab sebelumnya tentang hubungan *Moral Disengagement* dan kekuatan karakter dengan perilaku *Bullying* pada Siswa kelas 8 SMP N 2 Trucuk diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Terdapat hubungan yang signifikan antara *Moral Disengagement* dengan perilaku *Bullying* (korban dan pelaku). Artinya semakin tinggi *Moral Disengagement* siswa maka semakin tinggi perilaku *Bullying* (korban dan pelaku).
2. Tidak terdapat hubungan yang signifikan antara kekuatan karakter dengan perilaku *Bullying* (korban dan pelaku). Artinya semakin tinggi kekuatan karakter yang dimiliki siswa maka semakin rendah perilaku *Bullying* (korban dan pelaku).

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan pada sub bab sebelumnya, penulis mengusulkan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi sekolah, agar menanamkan pendidikan karakter di lingkungan sekolah untuk meningkatkan kekuatan karakter siswa sehingga mampu meminimalisir perilaku *Bullying* dan *moral disengagement* di sekolah.

2. Bagi siswa, agar meningkatkan kekuatan karakter yang dimiliki agar perilaku *bullying* bisa diminalisirkan.
3. Bagi peneliti selanjutnya, dapat mempertimbangkan hubungan atau pengaruh variabel lain terhadap perilaku *bullying* pada siswa yang tidak diteliti dalam penelitian ini seperti regulasi emosi, teman sebaya, dan konformitas.

DAFTAR PUSTAKA

- Adilla, N. (2009). Pengaruh kontrol sosial terhadap perilaku bullying pelajar di sekolah menengah pertama. *Jurnal Kriminolog Indonesia*, 05(1), 56–66.
- Alex Linley, P., Maltby, J., Wood, A. M., Joseph, S., Harrington, S., Peterson, C., ... Seligman, M. E. P. (2007). Character strengths in the United Kingdom: The VIA Inventory of Strengths. *Personality and Individual Differences*, 43(2), 341–351. <https://doi.org/10.1016/j.paid.2006.12.004>
- Andriani, N., Elita, V., & Rahmalia, S. (2011). Hubungan Bentuk Prilaku Bullying Dengan Tingkat Stres. *Program Study Ilmu Keperawatan*, 426–435.
- Arofa, I. Z., Hudaniah, & Zulfiana, U. (2018). Pengaruh Perilaku Bullying terhadap Empati Ditinjau dari Tipe Sekolah Isnaini. *Jurnal Ilmiah Psikologi Terapan*, 6(1), 74–92.
- Arsenio, W. F., & Lemerise, E. A. (2004). Aggression and moral development: Integrating social information processing and moral domain models. *Child Development*. <https://doi.org/10.1111/j.1467-8624.2004.00720.x>
- Arslan, N. (2017). Peer bullying among high school students: Turkish version of bullying scale. *Turkish Online Journal of Educational Technology*, 2017(December Special Issue INTE), 853–857.
- Ballerina, T., & Immanuel, A. S. (2019). Gambaran Tindakan Bullying Pada Siswa Sekolah Menengah Pertama. *Jurnal Ilmu Perilaku*, 3(1), 18. <https://doi.org/10.25077/jip.3.1.18-31.2019>
- Bandura, A., Barbaranelli, C., Caprara, G. V., & Pastorelli, C. (1996). Mechanisms of Moral Disengagement in the Exercise of Moral Agency. *Journal of Personality and Social Psychology*, 71(2), 364–374. <https://doi.org/10.1037/0022-3514.71.2.364>
- Duan, W., & Bu, H. (2017). Development and initial validation of a short three-dimensional inventory of character strengths. *Quality of Life Research*, 26(9), 2519–2531. <https://doi.org/10.1007/s11136-017-1579-4>
- Forsberg, C., Thornberg, R., & Samuelsson, M. (2014). Bystanders to bullying: fourth- to seventh-grade students' perspectives on their reactions. *Research Papers in Education*, 29(5), 557–576. <https://doi.org/10.1080/02671522.2013.878375>
- García-Vázquez, F. I., Valdés-Cuervo, A. A., Martínez-Ferrer, B., & Parra-Pérez, L. G. (2020). Forgiveness, Gratitude, Happiness, and Prosocial Bystander Behavior in Bullying. *Frontiers in Psychology*, 10(January), 1–12. <https://doi.org/10.3389/fpsyg.2019.02827>

- Hertinjung, W. S. (2013). Bentuk-Bentuk Perilaku Bullying Di Sekolah Dasar. *Seminar Nasional Psikologi UMS 2013 - Parenting*, 53(9), 450–458. <https://doi.org/10.1017/CBO9781107415324.004>
- Hicks, J., Clair, B. Le, Waltz, M., Corvette, M., Berry, S., Hicks, J., ... Berry, S. (2019). Instigators of Cyber-Bullying: A New Strategy for New Players. *Journal of Creativity in Mental Health*, 00(00), 1–12. <https://doi.org/10.1080/15401383.2018.1564410>
- Hinduja, S., & Patchin, J. W. (2010). Bullying, cyberbullying, and suicide. *Archives of Suicide Research*, 14(3), 206–221. <https://doi.org/10.1080/13811118.2010.494133>
- Howard, A. M., Landau, S., & Pryor, J. B. (2014). Peer bystanders to bullying: Who wants to play with the victim? *Journal of Abnormal Child Psychology*, 42(2), 265–276. <https://doi.org/10.1007/s10802-013-9770-8>
- Khalifah, R. N. (2018). Hubungan prilaku bullying dengan kemampuan interaksi sosial siswa kelas V SD Negeri 3 Bandar Sakti Lampung Tengah, (2). <https://doi.org/10.1051/mateconf/201712107005>
- Kohlberg, L., & Hersh, R. H. (1977). Moral Development: A Review of the Theory. *Theory Into Practice*, 16(2), 53–59. <https://doi.org/10.1080/00405847709542675>
- Krisnawan, B. N. W. (2018). Hubungan Antara Persepsi Remaja Terhadap Peran Teman Sebaya Dan Moral Disengagement Dengan Perilaku Cyberbullying Pada Siswa SMA Di Surabaya. Universitas Airlangga. <https://doi.org/10.1017/CBO9781107415324.004>
- Kuasandra, M. K., Japar, M., & Semarang, U. N. (2020). The Effect of Moral Disengagement on Bullying Behavior Tendency with Empathy as a Mediator on Students in Pekalongan City, 9(2), 103–110.
- Lo Cricchio, M. G., García-Poole, C., te Brinke, L. W., Bianchi, D., & Menesini, E. (2020). Moral disengagement and cyberbullying involvement: A systematic review. *European Journal of Developmental Psychology*, 00(00), 1–41. <https://doi.org/10.1080/17405629.2020.1782186>
- Mazzone, A., & Camodeca, M. (2019). Bullying and Moral Disengagement in Early Adolescence: Do Personality and Family Functioning Matter? *Journal of Child and Family Studies*, 28(8), 2120–2130. <https://doi.org/10.1007/s10826-019-01431-7>
- Moore, C. (2015). Moral disengagement. *Current Opinion in Psychology*, 6, 199–204. <https://doi.org/10.1016/j.copsyc.2015.07.018>
- Mulyani, M. (2017). Dampak Perilaku Bullying Pada 2 Siswa Di SMP Pangudi

Luhur 1 Klaten Tahun Ajaran 2017/2018, 1–78.

- Obermann, M. (2011). Moral Disengagement Among Bystanders to School Bullying. *Journal of School Violence*, *10*(3), 239–257. <https://doi.org/10.1080/15388220.2011.578276>
- OECD. (2020). *PISA 2018 Results (Volume III)* (Vol. III). OECD. <https://doi.org/10.1787/acd78851-en>
- Park, N., & Peterson, C. (2006). Moral competence and character strengths among adolescents: The development and validation of the Values in Action Inventory of Strengths for Youth. *Journal of Adolescence*, *29*(6), 891–909. <https://doi.org/10.1016/j.adolescence.2006.04.011>
- Park, N., & Peterson, C. (2009). Character Strengths: Research and Practice. *Journal of College and Character*, *10*(4), 1–10. <https://doi.org/10.2202/1940-1639.1042>
- Pozzoli, T., & Gini, G. (2013). Why Do Bystanders of Bullying Help or Not? A Multidimensional Model. *Journal of Early Adolescence*, *33*(3), 315–340. <https://doi.org/10.1177/0272431612440172>
- Pozzoli, T., Gini, G., & Vieno, A. (2012). Individual and Class Moral Disengagement in Bullying Among Elementary School Children. *Aggressive Behavior*, *38*(5), 378–388. <https://doi.org/10.1002/ab.21442>
- Prasetyo, A. B. E. (2014). Bullying di Sekolah dan Dampaknya bagi Masa Depan Anak. *El-Tarbawi*, *4*(1), 19–26. <https://doi.org/10.20885/tarbawi.vol4.iss1.art2>
- Proctor, C., Tsukayama, E., Wood, A. M., Maltby, J., Eades, J. F., & Linley, P. A. (2011). Strengths gym: The impact of a character strengths-based intervention on the life satisfaction and well-being of adolescents. *Journal of Positive Psychology*, *6*(5), 377–388. <https://doi.org/10.1080/17439760.2011.594079>
- Shaw, T., Dooley, J. J., Cross, D., Zubrick, S. R., & Waters, S. (2013). The forms of bullying scale (FBS): Validity and reliability estimates for a measure of bullying victimization and perpetration in adolescence. *Psychological Assessment*, *25*(4), 1045–1057. <https://doi.org/10.1037/a0032955>
- Shimai, S., Otake, K., Park, N., Peterson, C., & Seligman, M. E. P. (2006). Convergence of character strengths in American and Japanese young adults. *Journal of Happiness Studies*, *7*(3), 311–322. <https://doi.org/10.1007/s10902-005-3647-7>
- Thomas, H. J., Scott, J. G., Coates, J. M., & Connor, J. P. (2019). Development and validation of the Bullying and Cyberbullying Scale for Adolescents: A multi-dimensional measurement model. *British Journal of Educational*

Psychology, 89(1), 75–94. <https://doi.org/10.1111/bjep.12223>

Trisnani, R. P., & Wardani, S. Y. (2016). Perilaku Bullying Di Sekolah. *Jurnal Bimbingan Dan Konseling*, 1(1), 82–91.

Wang, C., Hoon, J., Susan, R., Rhonda, M. S., & Goldberg, T. S. (2016). Longitudinal Relationships between Bullying and Moral Disengagement among Adolescents. *Journal of Youth and Adolescence*, 0–1. <https://doi.org/10.1007/s10964-016-0577-0>

Wardiyanto. (2017). Pengaruh bullying terhadap keterampilan sosial pada siswa kelas V SD Se-Gugus 2 Kecamatan Sentolo Kulon Progo.

Wicaksana, A. I. (2017). *Hubungan Antara Kontrol Diri dan Perilaku Bullying di Sekolah*. Universitas Islam Indonesia. Retrieved from <http://hdl.handle.net/123456789/1969>

Widayanti, C. G., & Siswati, S. (2009). Fenomena bullying di sekolah dasar negeri di semarang: sebuah studi deskriptif. *Junal Psikologi Undip*, 5(2), 1–13. Retrieved from <http://eprints.undip.ac.id/8336/>

Yani, Athi Linda. Indah Winarni, R. L. (2016). Ekplorasi fenomena korban bullying pada kesehatan jiwa remaja di pesantren. *Ilmu Keperawatan*, (2), 99–113.